BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pelaksanaan tugas akhir mengenai Sistem Pengadaan dan Pembelian Material Dalam Menunjang Proses Pembuatan Senjata pada PT. PINDAD (Persero) Bandung yang telah penulis analisis dan di uraikan pada bab IV dari hasil penelitian dan tinjauan pustaka, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan diungkapkan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Masalah pengadaan dan pembelian material dari supplier ke divisi material dan pengadaan memerlukan penanganan yang serius sesuai dengan ketentuan perusahaan.
2. Setiap proses pengadaan dan pembelian material memperhatikan faktor-faktor jangka waktu pemakaian kebutuhan barang, jumlah pemakaian suatu jenis barang dalam satu waktu tertentu dan jumlah pembiayaannya (keuangan).
3. Informasi yang dihasilkan berasal dari laporan material merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. Untuk menunjang kelancaran produk material maka divisi material ditugaskan untuk dapat menyediakan dan melayani kebutuhan bagi seluruh supplier yang ada.
4. Di dalam pengadaan dan pembelian material dalam menunjang proses pembuatan senjata digunakan pembelian subkontrak saja akan dapat mempermudah proses produksi, sedangkan yang menguntungkan adalah sistem pembelian kontrak.

5.2. Saran

Pada tugas akhir ini, penulis mencoba memberikan saran sesuai dengan kesimpulan dan hambatan-hambatan yang telah penulis kemukakan sebelumnya. Saran yang dapat penulis kemukakan sebelumnya yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Mengingat adanya permintaan yang tidak sesuai yang diharapkan, baik tentang waktu yang tidak tepat, spesifikasi yang berbeda kualitas dan kuantitas yang tidak sesuai, untuk itu diharapkan masalah penunjukan supplier betul-betul harus dilaksanakan secermat mungkin.
2. Penyempurnaan standarisasi dalam sistem pengadaan dan pembelian harus memakai nama kodering material seperti yang telah ada.
3. Untuk mempercepat atau mempermudah proses pengadaan material, agar tidak terjadi pelayanan kebutuhan terhambat atau terlambat, dibutuhkan data yang lengkap.
4. Mengingat banyaknya permintaan dari user serta adanya permintaan barang yang kebetulan barangnya tidak ada dan perlunya pemesanan ke pihak luar. Untuk itu diharapkan permintaan harus berdasarkan pada program produksi, sehingga tidak terjadi adanya permintaan barang, sedangkan penyediaanya memerlukan waktu yang cukup lama. Hal inilah yang akan mengakibatkan terhambatnya produksi.

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan dalam tugas akhir ini, semoga hal tersebut dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi perkembangan sistem pengadaan produksi (Deprendalprod) divisi senjata pada PT. PINDAD (Persero) Bandung pada umumnya. Di samping itu dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan tugasnya.